

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul L. R., 2017. Kajian Limpasan Permukaan Dan Erosi Di Berbagai Kerapatan Kanopi Vegetasi Pada Andisol Di Das Rejoso, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Brawijaya. Malang.
- Agung H. G. 2022. Permodelan Porositas Tanah Untuk Pendukung Serious Game Pengolahan Tanah Menggunakan Bajak Singkal. *Walisongo Journal of Information Technology*. Vol. 4 (1): 1-10.
- Ahmad Bintaro, Danang Widjajanto, dan Isrun, 2017. Karakteristik Fisik Tanah Pada Beberapa Penggunaan Lahan Di Desa Beka Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi. *Agrotekbis*. Vol. 05 (04): 423-430.
- Annisa Salsabila dan Irma Lusi Nugraheni 2020. Pengantar Hidrologi. CV. Anugrah Utama Raharja: Gedongmeneng Bandar Lampung.
- Ardian F. Minangkabau, Joice M.J. Supit, Yani E.B. Kamagi, 2022. Kajian Permeabilitas, Bobot Isi Dan Porositas Pada Tanah Yang Diolah Dan Diberi Pupuk Kompos Di Desa Talikuran Kecamatan Remboken Kabupaten Minahasa. *Soil-Env*. Vol. 22 (1): 1-5.
- Asdak, C. 1995. Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai. Gadjah Mada University Press: Yogyakarta.
- Azizah C. Hidayat Pawitan, Bambang Dwi Dasanto, Iwan Ridwansyah, dan Muh Taufik, 2019. Sifat Fisik Tanah dan Hubungannya dengan Kapasitas Infiltrasi DAS Tamiang. *Jurnal Tanah dan Iklim*. Vol 43 (2): 167-173.
- Bachtiar, B., Nurkin, B., Mukrimin., dan Larekang, H., 2016. Geologi dan Ilmu Tanah. Laboratorium Silvikultur dan Fisiologi Pohon Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin Makassar.
- Badaruddin, Akhmad Hidayat, Ahmad Yamani, 2019. Analisis Laju Dan Besarnya Volume Infiltrasi Pada Berbagai Tutupan Lahan Di Daerah Aliran Sungai (Das) Maluka. *Jurnal Sylva Scienteeae*. Vol. 02 (5):785-791.
- Badaruddin, H.Syarifuddin Kadir, Khairun Nisa, 2021. Hidrologi Hutan. CV. Batang: Banjarmasin, Kalimantan Selatan.
- Christine Wulandari, 2011. Agroforestry: Kesejahteraan Masyarakat Dan Konservasi Sumberdaya Alam. Universitas Lampung: Bandar Lampung.
- Danny D. Saputra. Putrantyo, A. R., dan Kusuma Z., 2018. Hubungan Kandungan Bahan Organik Tanah dengan Berat Isi, Porositas dan Laju Infiltrasi pada Perkebunan Salak di Kecamatan Purwosari, Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*. Vol 5 (1): 647-654.
- Dariah, A., dan Rachman, A. 2006. Sifat Fisik Tanah dan Metode Analisisnya Bogor: Balittanah. Hlm 239-250.
- Dedy Dharmaji dan Putri Mudhlika Lestarina, 2019. Status Ekosistem Mangrove di Kecamatan Takisung, Kabupaten Tanah Laut: Pendekatan Hemispherical Photography. *Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Lambung Mangkurat*. Vol 4 (1): 138-142.

- Delfy Lensari, Yuli Rosianty, Sasua H. Syachroni, dan Ika Paridawati, 2022. Optimalisasi Penggunaan Lahan Pekarangan Dengan Sistem Agroforestri Di Kota Prabumulih. *Jurnal Agro Dedikasi Masyarakat*. Vol. 3 (2): 25-30.
- Departemen Kehutanan R.I 2009. Peraturan Menteri Kehutanan RI No : P.32/Menhut II/2009 Tentang Tatacara Penyusunan Rencana Teknik Rehabilitasi Hutan dan Lahan Daerah Aliran Sungai. Direktorat Jendral Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial. Jakarta.
- Dewi V. Herviana, Eko Rini Indrayatie, dan Asyysifa, 2021. Kajian Sifat Fisik Tanah Dan Laju Infiltrasi Di Berbagai Tegakan. *Jurnal Sylva Scienteeae*. Vol. 04 (5): 868-873.
- Edi Rahmanto, Sabila Rahmabudhi, Tia Kustia, 2022. Analisis Spasial Penentuan Tipe Iklim Menurut Klasifikasi Schmidt – Ferguson Menggunakan Metode Thiessen – Polygon di Provinsi Riau. *Buletin GAW Bariri*. Vol 3(1): 35-42
- Faradiba J. dan Nur M., 2022 Analisis Korelasi Pearson Dalam Menentukan Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Kemandirian Belajar Pada Pembelajaran Daring. *Jurnal Sintak*. Vol. 1 (1): 14-18.
- Farid Maricar, 2021. Sosialisasi Penanganan Banjir Sungai Di Kabupaten Luwu. *Jurnal Tepat (Teknologi Terapan Untuk Pengabdian Masyarakat)*. Vol. 4 (1): 86-93.
- Hardjowigeno, S. 2007. Klasifikasi tanah dan pedogenesis. Akademika Pressindo. Jakarta.
- Imani, R. A. 2016. Laju Infiltrasi di Berbagai Penggunaan Lahan di Desa Cibuluh Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang. Skripsi. Fakultas Pertanian Institut Bogor. Bogor. 81 p.
- Moch I. A. I., 2018. Pengaruh Kepuasan Pelanggan Terhadap Minat Beli Ulang Makanan Di Rumah Makan Ayam Bakar Wong Solo Alauddin Kota Makassar. *Jurnal Profitability Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*. Vol 2 (1): 50-65.
- Mujari Rahman, Syarifuddin Kadir, dan Badaruddin, 2022. Analisis Laju Infiltrasi Pada Tegakan Pinus, Mahoni, Akasia Dan Mersawa Di Kota Banjarbaru. *Jurnal Sylva Scienteeae*. Vol. 5 (4) Hal. 557-563.
- Musdalipa A., Suhardi, Sitti N. Faridah, 2018. Pengaruh Sifat Fisik Tanah dan Sistem Perakaran Vegetasi Terhadap Imbuhan Air Tanah. *Jurnal AgriTechno*. Vol. 11 (1): 35- 39. doi: 10.20956/at.v11i1.85.
- Nurliah Jafar, Alam Budiman Thamsi, Riska Dwi Aprilia, dan Muhammad Aswadi, 2022. Analisis Kualitas Tanah Pada Lahan Bekas Tambang Nikel di Kabupaten Luwu Timur Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal GEOSAPTA*. Vol. 8 (2): 85-90. doi: 10.20527/jg.v8i2.11652
- Reza S. dan Abraham S., 2014. Pengaruh Penggunaan Lahan Dan Kemiringan Lereng Terhadap C-Organik Dan Permeabilitas Tanah Di Sub Das Cisangkuy Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung. *Agrin*. Vol. 18 (2):158-166.
- Rindiani, 2021. Potensi Dan Pemanfaatan Tanaman Aren (*Arenga Pinnata*) Dalam Sistem Agroforestri Di Desa Tarramatekkeng, Kecamatan Ponrang Selatan,

- Kabupaten Luwu. *Skripsi*. Fakultas Kehutanan. Universitas Hasanuddin: Makassar.
- Rommy Qurniati, 2023. Agroforestri: Potensi dan Implementasi dalam lanskap Daerah Aliran Sungai. Pusaka Media: Bandarlampung.
- Rusdiani F. dan Totoh A., 2022. Pengaruh Tekstur Tanah Terhadap Kapasitas Infiltrasi Pada Daerah Pengembangan Permukiman Di Kecamatan Kuranji Kota Padang. *Jurnal Teknik Sipil*. Vol. 11 (1): 72-79.
- Savitri E. dan Pramono I. B., 2017. Reklasifikasi Peta Penutupan Lahan untuk Meningkatkan Akurasi Kerentanan Lahan. *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan*. Vol. 5 (2): 83-94.
- Sri Dwiastuti, Maridi, Suwarno, dan Dewi Puspitasari, 2016. Bahan Organik Tanah di Lahan Marjinal dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Proceeding Biology Education Conference*. Vol 13 (1): 748-751
- Sudaryono, 2002. Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (DAS) Terpadu, Konsep Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Teknologi Lingkungan*. Vol 3 (2): 153-158.
- Sujinah, Sarlan Abdurachman, dan Ali Jamil, 2015. Perbaikan Kesuburan Tanah Melalui Penambahan Bahan Organik. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi Sukamandi.
- Syahrir Mallongi, Zainuddin Rahman, dan M. Mujahid Shaleh, 2021. Pengaruh Pengangguran, Indeks Pembangunan Manusia dan PDRB Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Luwu Timur. *Jurnal Magister Manajemen Universitas Muslim Indonesia*. Vol. 8 (2): 143-167.
- Syarifuddin K, Yesi Eka Pratiwi, dan Badaruddin, 2021. Analisis Infiltrasi Pada Berbagai Tutupan Lahan Di Sub Das Bati-Bati Das Maluka Kalimantan Selatan. *Jurnal Sylva Scientiae*. Vol. 04 (5): 928-937.
- Tumangkeng Tesa Gloria, Verry R. C. Warouw, Jody M. Mawara, 2021. Analisis pengaruh curah hujan terhadap erosi pada tanah tanpa mulsa dan diberi mulsa. *In Cocos*. Vol. 13 (2): 100-112.
- Vilanda, F.P. 2015. Pengkajian kemiringan lereng terhadap laju infiltrasi di Sub Das Tenggarang Kab. Bondowoso. *Skripsi*. Fakultas Teknik. Universitas Jember.
- Yuliati Machfud, Oviyanti Mulyani, Ade Setiawan, Emma Trinurani, dan Benny Joy, 2018. Pengenalan Sumber Bahan Organik Lokal Di Desa Ciparay. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol 2 (8).
- Zahrul Fuady dan Cut Azizah, 2008. Tinjauan Daerah Aliran Sungai Sebagai Sistem Ekologi Dan Manajemen Daerah Aliran Sungai. Lentera. Vol. 6 (1): 1-10.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Survey Lapangan

Kelerengan	Kerapatan Kanopi		
	Jarang	Sedang	Tinggi
Datar	Plot 9 3°20'29.7" S, 120°13'10.6" E	Plot 3 3°20'08.3" S, 120°12'54.5" E	Plot 7 3°20'09.5" S, 120°13'04.1" E
Landai	-	Plot 5 3°20'04.0" S, 120°13'00.4" E	Plot 6 3°20'04.8" S, 120°13'01.6" E
Agak curam	-	-	Plot 8 3°20'24.2" S, 120°13'23.8" E
Curam	Plot 2 3°20'00.2" S, 120°12'51.6" E	Plot 1 3°19'57.3" S, 120°12'50.3" E	Plot 4 3°20'09.3" S, 120°12'53.7" E
Sangat curam	-	--	-

Lampiran 2. Data curah hujan Desa Bonelemo Barat

a) Stasiun 1

tahun/bulan	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	Grand Total	rata-rata
Januari	343	275	282	769	387	544	376	743	515	434	4668	466,8
Februari	357	483	623	755	556	528	735	500	840	296	5673	567,3
Maret	452	415	739	684	1102	428	797	773	906	834	7130	713
April	473	538	464	844	430	552	295	373	619	451	5039	503,9
Mei	231	173	274	454	204	202	373	179	406	319	2815	281,5
Juni	248	120	378	378	119	162	94	415	426	191	2531	253,1
Juli	84	44	104	151	53	28	106	195	276	76	1117	111,7
Agustus	35	0	60	70	359	10	48	174	169	18	943	94,3
September	2	0	260	152	16	2	67	143	205	13	860	86
Oktober	43	11	498	216	115	122	349	173	698	63	2288	228,8
November	137	52	754	826	599	105	655	775	744	113	4760	476
Desember	558	534	429	534	408	542	606	446	528	484	5069	506,9
Grand Total	2963	2645	4865	5833	4348	3225	4501	4889	6332	3292	42893	4289,3

Nilai Q stasiun 1:

$$Q = \frac{1,6}{9,7} \times 100\%$$

$$Q = 16,49 \%$$

b) Stasiun 2

tahun/bulan	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	Grand Total	Rata-rata
Januari	382	291	286	758	373	494	369	735	469	429	4586	458,6
Februari	376	539	643	749	508	518	702	522	584	362	5503	550,3
Maret	498	446	680	691	1109	424	832	754	861	527	6822	682,2
April	505	580	442	818	422	841	293	308	578	444	5231	523,1
Mei	245	181	254	387	218	214	315	191	340	272	2617	261,7
Juni	259	143	283	366	90	158	63	366	406	202	2336	233,6
Juli	91	63	88	146	103	13	103	189	237	94	1127	112,7
Agustus	39	0	52	95	219	4	49	137	174	18	787	78,7
September	2	0	292	175	230	1	109	153	197	19	1178	117,8
Oktober	46	12	555	248	345	113	316	180	705	56	2576	257,6
November	131	56	704	767	552	106	609	803	639	117	4484	448,4
Desember	560	538	401	508	411	507	635	425	562	569	5116	511,6
Grand Total	3134	2849	4680	5708	4580	3393	4395	4763	5752	3109	42363	4236,3

Nilai Q stasiun 2:

$$Q = \frac{1,5}{9,8} \times 100\%$$

$$Q = 15,3 \%$$

c) Stasiun 3

tahun/bulan	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	Grand Total	Rata-rata
Januari	343	275	282	769	387	544	376	743	515	434	4668	466,8
Februari	357	483	623	755	556	528	735	500	840	296	5673	567,3
Maret	452	415	739	684	1102	428	797	773	906	834	7130	713
April	473	538	464	844	430	552	295	373	619	451	5039	503,9
Mei	231	173	274	454	204	202	373	179	406	319	2815	281,5
Juni	248	120	378	378	119	162	94	415	426	191	2531	253,1
Juli	84	44	104	151	53	28	106	195	276	76	1117	111,7
Agustus	35	0	60	70	359	10	48	174	169	18	943	94,3
September	2	0	260	152	16	2	67	143	205	13	860	86
Oktober	43	11	498	216	115	122	349	173	698	63	2288	228,8
November	137	52	754	826	599	105	655	775	744	113	4760	476
Desember	558	534	429	534	408	542	606	446	528	484	5069	506,9
Grand Total	2963	2645	4865	5833	4348	3225	4501	4889	6332	3292	42893	4289,3


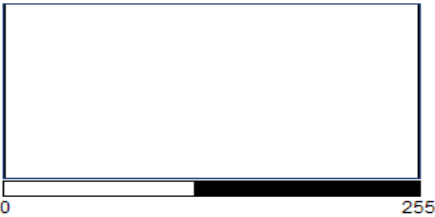
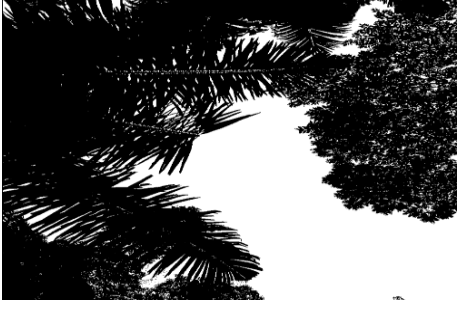





Nilai Q stasiun 3:

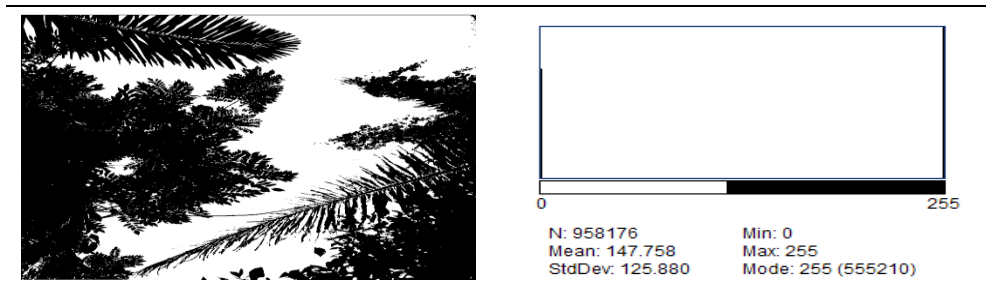
$$Q = \frac{1,6}{9,7} \times 100\%$$

$$Q = 16,49$$

Lampiran 3. Proses analisis kerapatan kanopi menggunakan *software* ImageJ

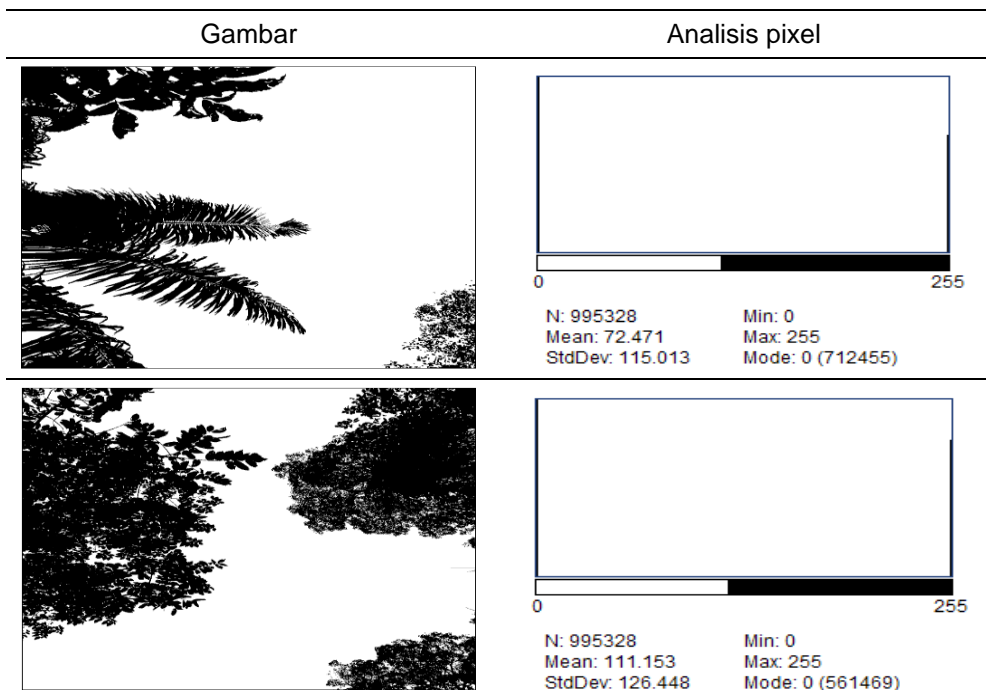
a) Plot 1

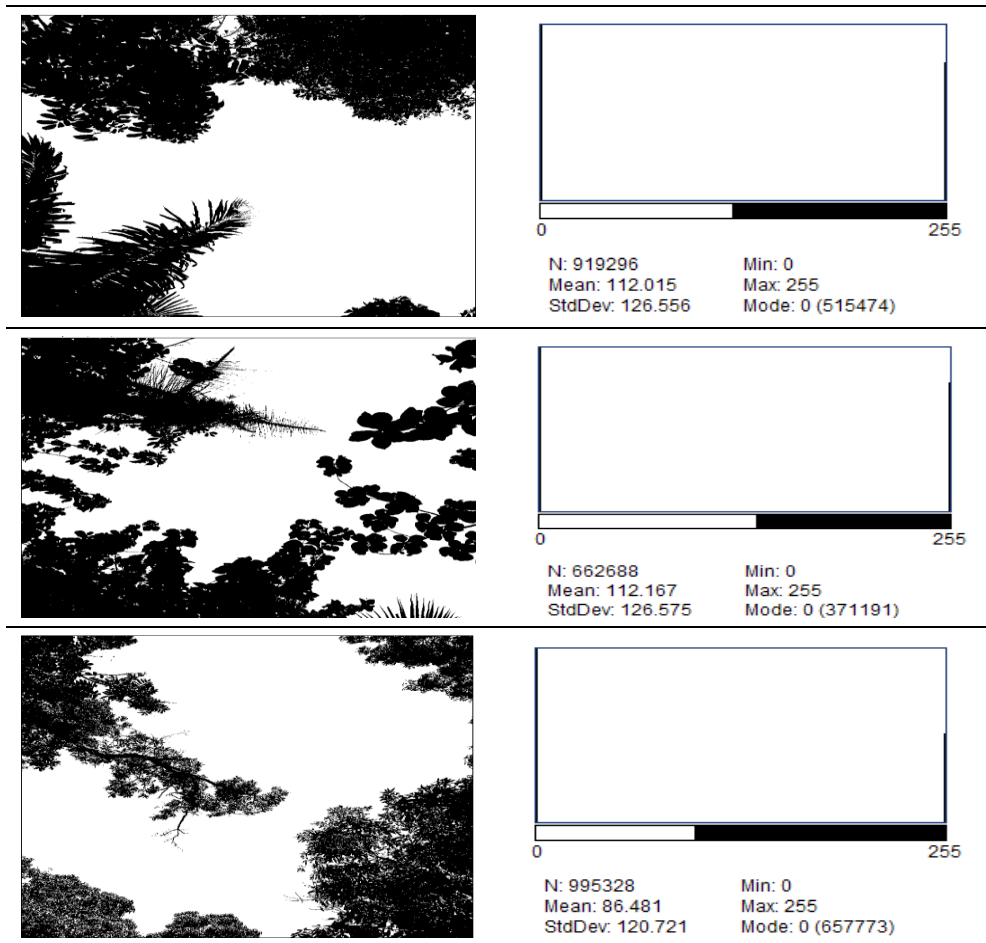
Gambar	Analisis pixel
	 <p data-bbox="700 559 1094 624"> N: 995328 Min: 0 Mean: 127.909 Max: 255 StdDev: 127.499 Mode: 255 (499262) </p>
	 <p data-bbox="700 889 1094 953"> N: 995328 Min: 0 Mean: 173.906 Max: 255 StdDev: 118.755 Mode: 255 (678798) </p>
	 <p data-bbox="700 1216 1094 1281"> N: 995328 Min: 0 Mean: 147.985 Max: 255 StdDev: 125.844 Mode: 255 (577622) </p>
	 <p data-bbox="700 1547 1094 1612"> N: 995328 Min: 0 Mean: 176.909 Max: 255 StdDev: 117.537 Mode: 255 (690520) </p>



Gambar	Pixel canopi (mode)	Pixel total (N)	% Tutupan kanopi
1	499262	995328	50,16
2	678798	995328	68,19
3	577622	995328	58,03
4	690520	995328	69,37
5	555210	958176	57,94
rata-rata			60,74 (sedang)


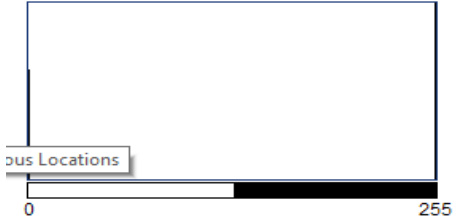

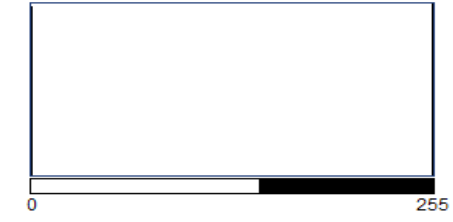




b) Plot 2

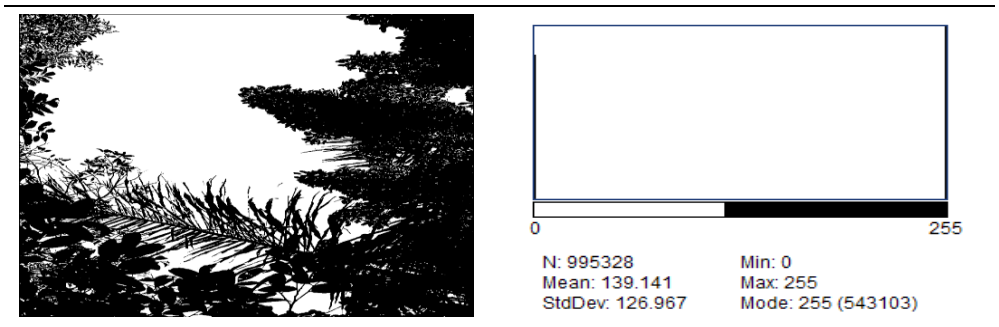




Gambar	Pixel canopi (N - mode)	Pixel total (N)	% Tutupan kanopi
1	282873	995328	28,42
2	433859	995328	43,58
3	403822	919296	43,92
4	291497	662688	43,98
5	337555	995328	33,91
rata-rata			38,76 (rendah)

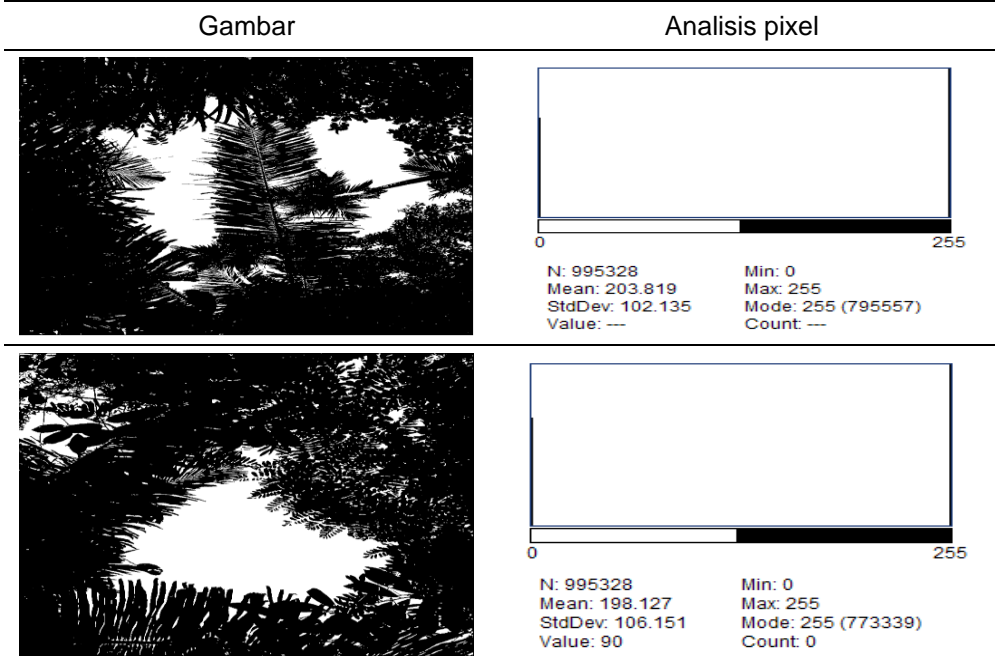
c) Plot 3

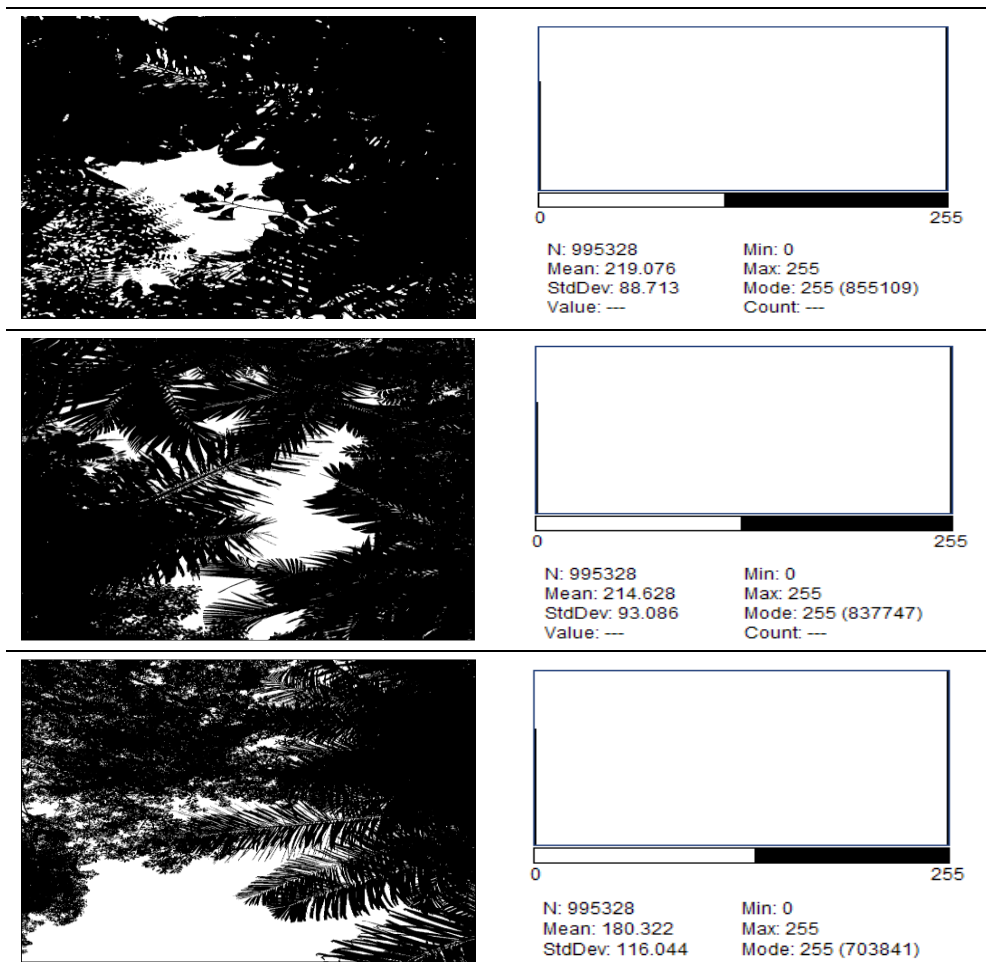
Gambar	Analisis pixel
	 <p data-bbox="713 472 1094 535">N: 914112 Min: 0 Mean: 157.517 Max: 255 StdDev: 123.916 Mode: 255 (564659)</p>
	 <p data-bbox="713 795 1094 858">N: 654048 Min: 0 Mean: 128.676 Max: 255 StdDev: 127.495 Mode: 255 (330040)</p>
	 <p data-bbox="713 1123 1094 1186">N: 995328 Min: 0 Mean: 138.842 Max: 255 StdDev: 126.995 Mode: 255 (541934)</p>
	 <p data-bbox="713 1450 1094 1513">N: 995328 Min: 0 Mean: 151.504 Max: 255 StdDev: 125.220 Mode: 255 (591358)</p>



Gambar	Pixel canopi (mode)	Pixel total (N)	% Tutupan kanopi
1	564659	914112	61,77
2	330040	654048	50,46
3	541934	995328	54,44
4	591358	995328	59,41
5	543103	995328	54,56
rata-rata			56,13 (sedang)


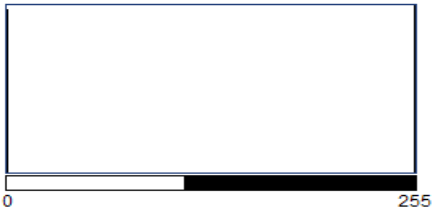

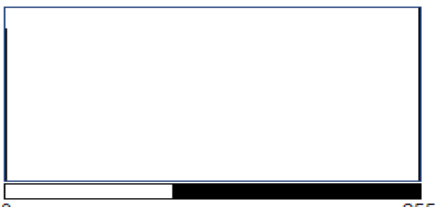
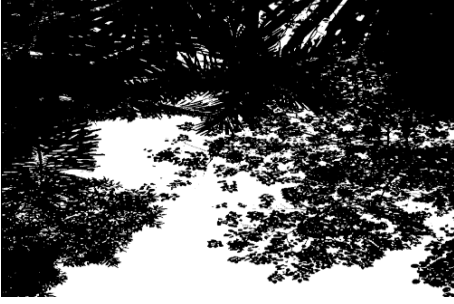



d) Plot 4

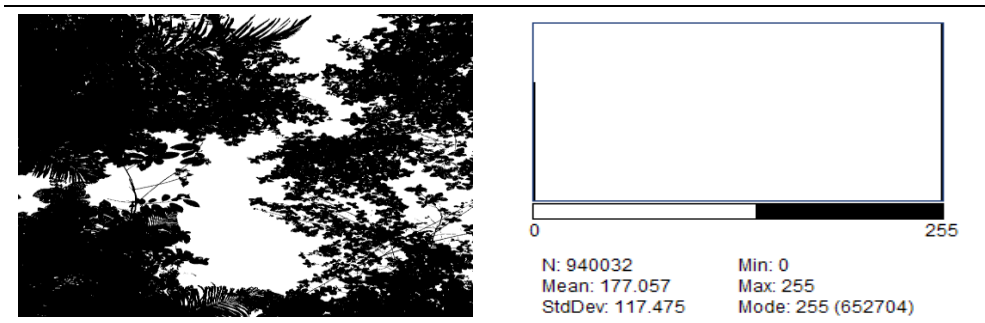




Gambar	Pixel canopi (mode)	Pixel total (N)	% Tutupan kanopi
1	795557	995328	79,92
2	773339	995328	77,69
3	855109	995328	85,91
4	837747	995328	84,16
5	703841	995328	70,71
rata-rata			79,68 (tinggi)

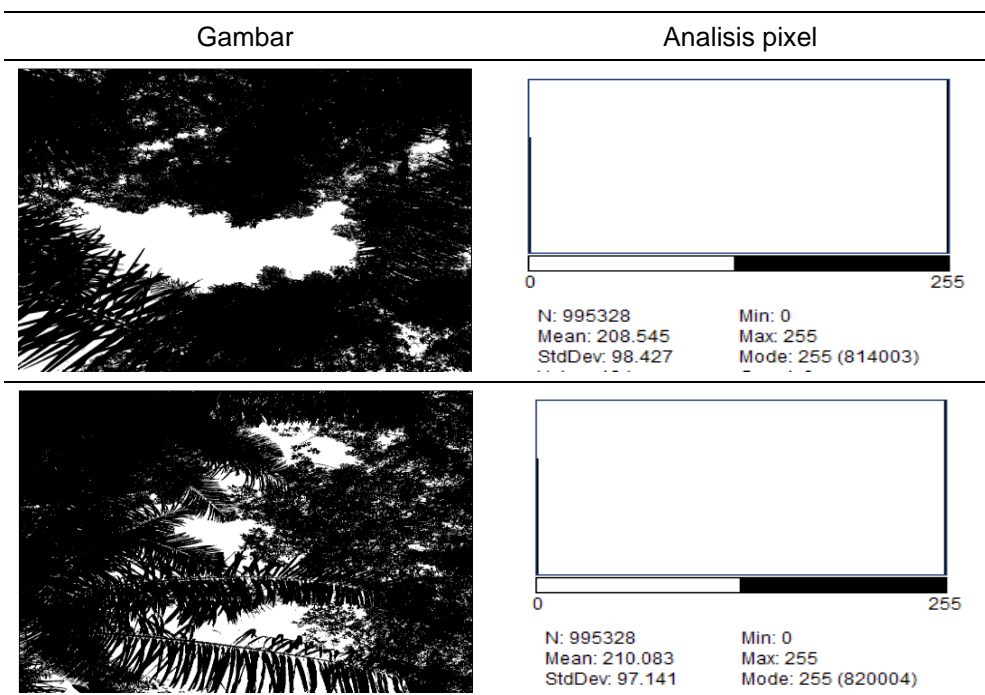
e) Plot 5

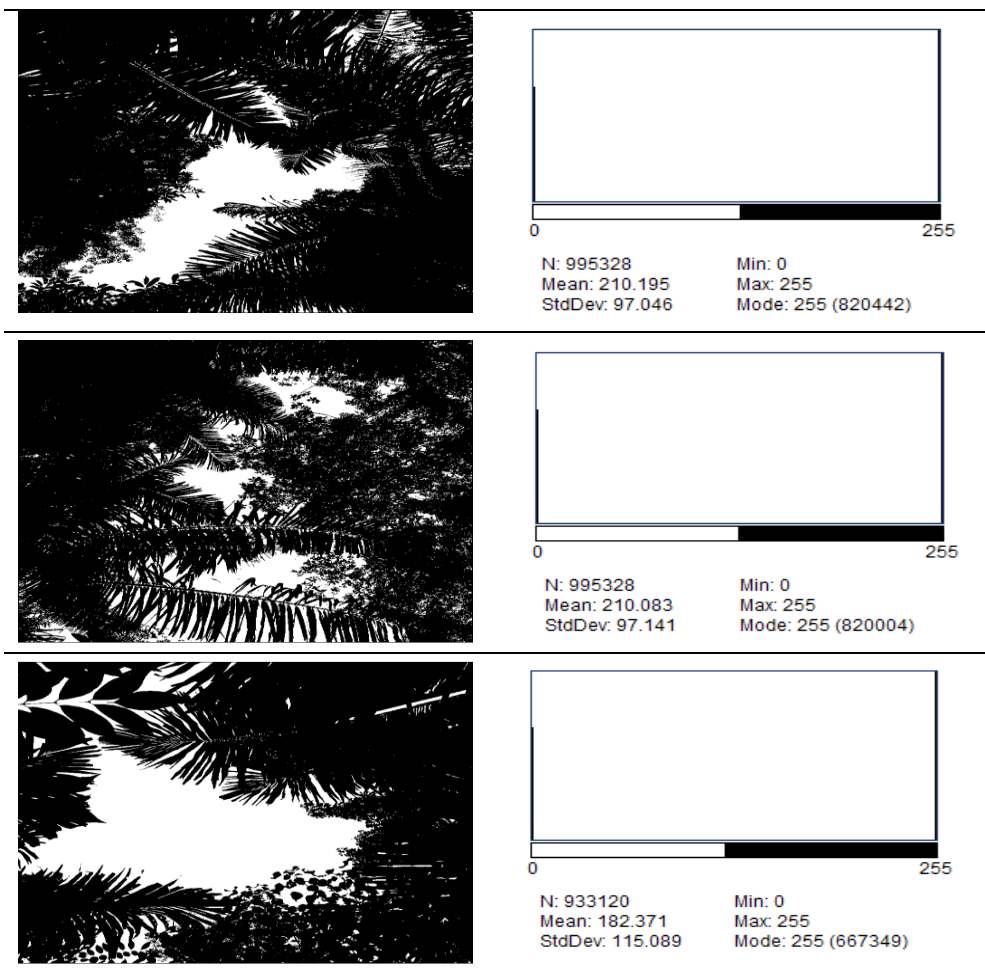
Gambar	Analisis pixel
	 <p data-bbox="700 506 1089 567"> N: 995328 Min: 0 Mean: 129.347 Max: 255 StdDev: 127.487 Mode: 255 (504872) </p>
	 <p data-bbox="700 830 1089 891"> N: 995328 Min: 0 Mean: 135.619 Max: 255 StdDev: 127.241 Mode: 255 (529355) </p>
	 <p data-bbox="700 1153 1089 1214"> N: 995328 Min: 0 Mean: 176.909 Max: 255 StdDev: 117.537 Mode: 255 (690520) </p>
	 <p data-bbox="700 1477 1089 1538"> N: 903744 Min: 0 Mean: 172.185 Max: 255 StdDev: 119.413 Mode: 255 (610239) </p>



Gambar	Pixel canopi (mode)	Pixel total (N)	% Tutupan kanopi
1	504872	995328	50,72
2	529355	995328	53,18
3	690520	995328	69,37
4	610239	903744	67,52
5	652704	940032	69,43
rata-rata			62,04 (sedang)


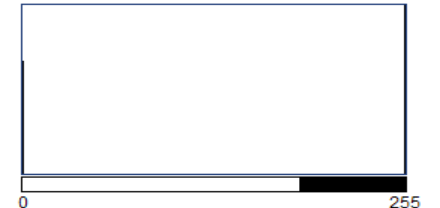

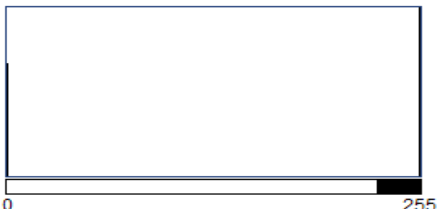
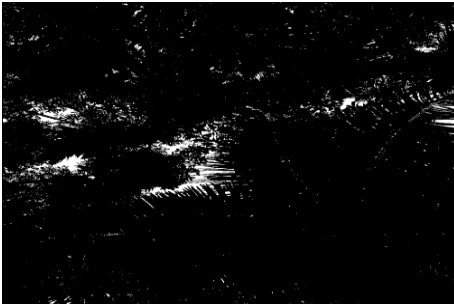
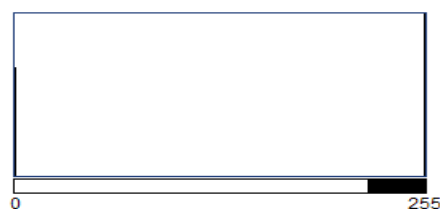
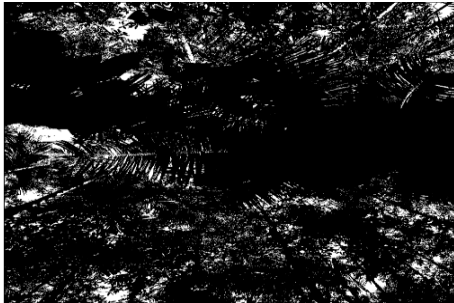
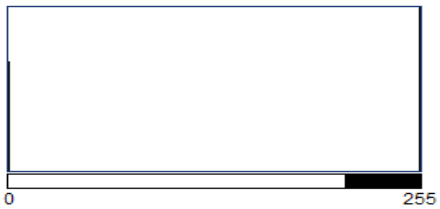
f) Plot 6

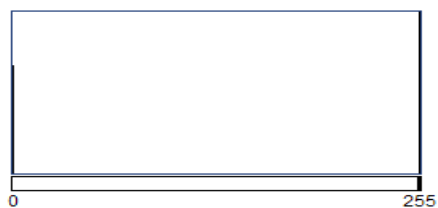
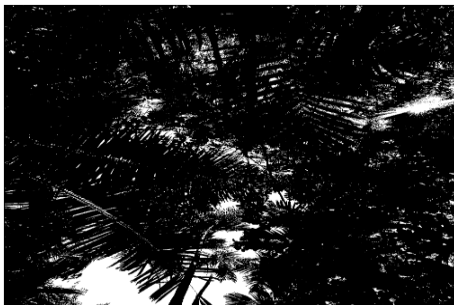




Gambar	Pixel canopi (mode)	Pixel total (N)	% Tutupan kanopi
1	814003	995328	81,78
2	820004	995328	82,38
3	820442	995328	82,42
4	820004	995328	82,38
5	667349	933120	71,51
	rata-rata		80,1 (tinggi)

g) Plot 7

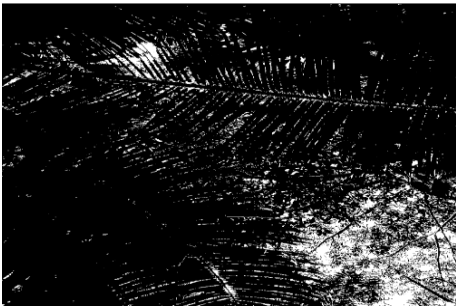
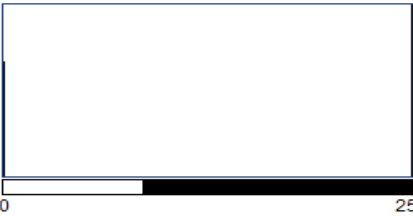
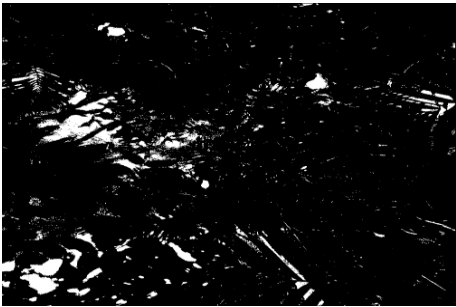
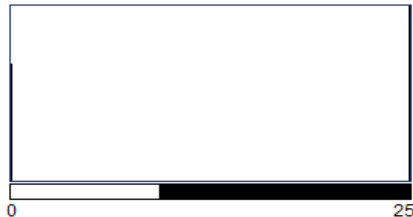
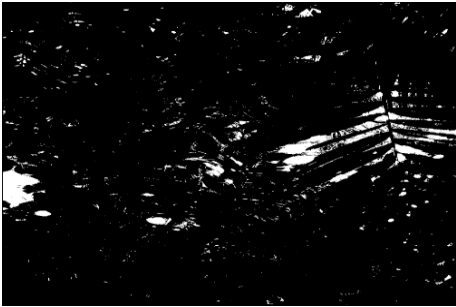
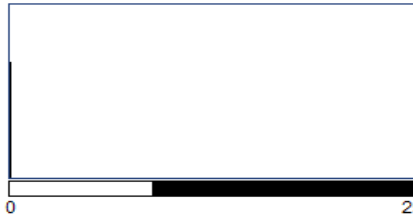

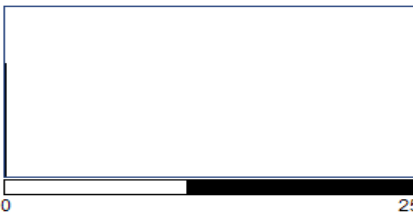
Gambar	Analisis pixel
	 <p data-bbox="700 483 1143 578"> N: 1228800 Min: 0 Mean: 236.508 Max: 255 StdDev: 66.132 Mode: 255 (1139692) Value: --- Count: --- </p>
	 <p data-bbox="700 807 1143 902"> N: 1228800 Min: 0 Mean: 222.993 Max: 255 StdDev: 84.483 Mode: 255 (1074563) Value: --- Count: --- </p>
	 <p data-bbox="700 1130 1143 1226"> N: 1228800 Min: 0 Mean: 246.622 Max: 255 StdDev: 45.455 Mode: 255 (1188428) Value: --- Count: --- </p>
	 <p data-bbox="700 1454 1143 1549"> N: 1228800 Min: 0 Mean: 228.597 Max: 255 StdDev: 77.690 Mode: 255 (1101567) Value: --- Count: --- </p>

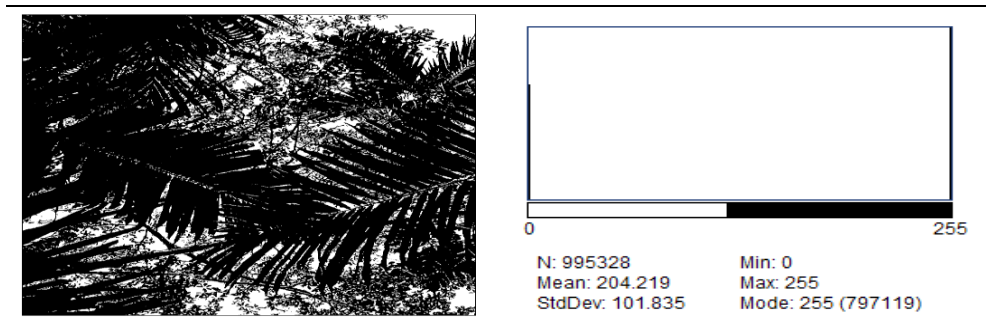


N: 1228800 Min: 0
 Mean: 229.341 Max: 255
 StdDev: 76.712 Mode: 255 (1105152)
 Value: 37 Count: 0

Gambar	Pixel Kanopi (mode)	Pixel total (N)	% Tutupan kanopi
1	1139692	1228800	92,74
2	1074563	1228800	87,44
3	1188428	1228800	96,71
4	1101567	1228800	89,64
5	1105152	1228800	89,93
rata-rata			91,29 (tinggi)

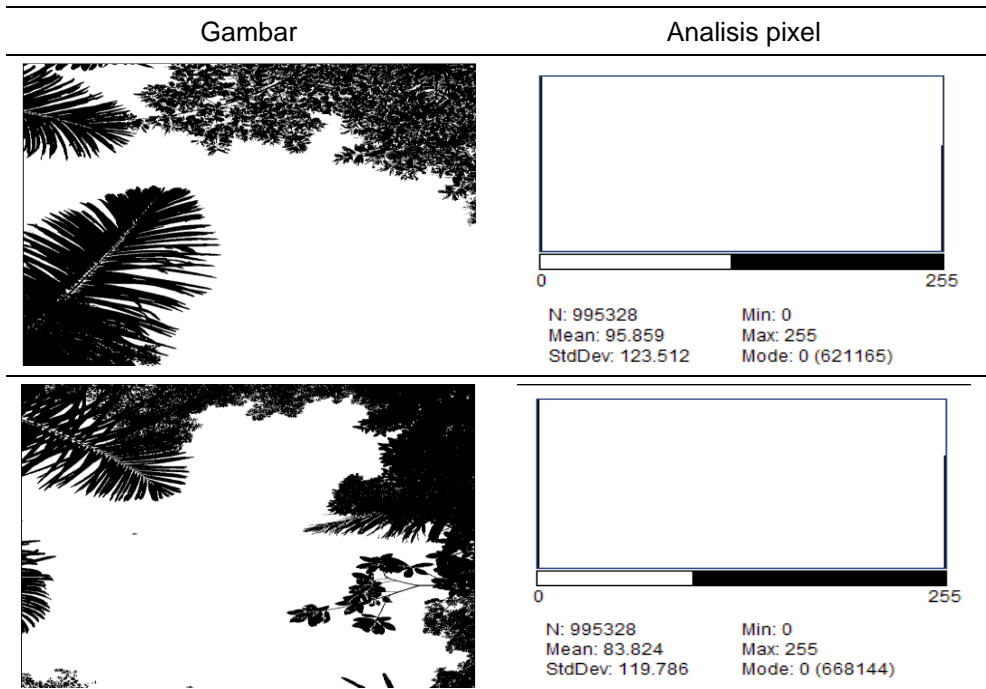
h) Plot 8

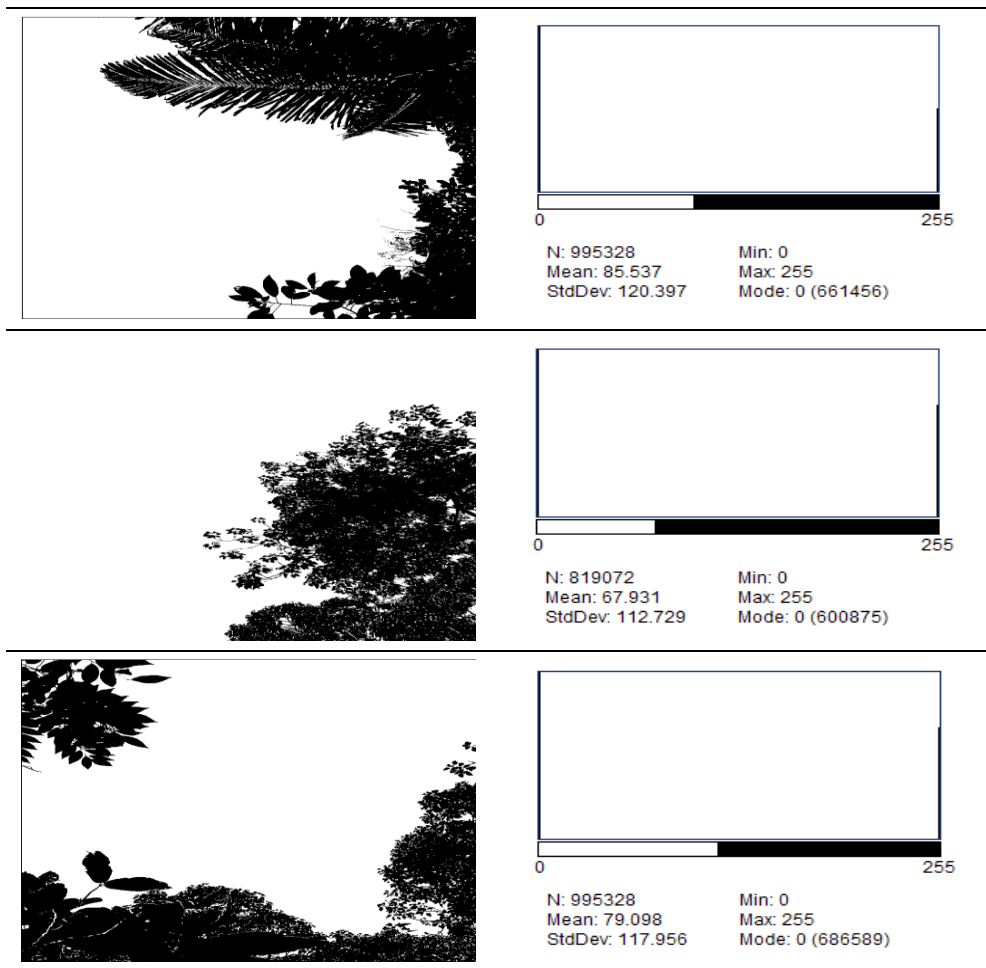
Gambar	Analisis pixel
	 <p data-bbox="700 521 1089 586"> N: 995328 Min: 0 Mean: 227.246 Max: 255 StdDev: 79.417 Mode: 255 (886997) </p>
	 <p data-bbox="700 845 1089 910"> N: 995328 Min: 0 Mean: 240.646 Max: 255 StdDev: 58.773 Mode: 255 (939300) </p>
	 <p data-bbox="700 1169 1089 1233"> N: 995328 Min: 0 Mean: 243.548 Max: 255 StdDev: 52.813 Mode: 255 (950627) </p>
	 <p data-bbox="700 1492 1089 1557"> N: 995328 Min: 0 Mean: 223.884 Max: 255 StdDev: 83.465 Mode: 255 (873874) </p>



Gambar	Pixel canopi (mode)	Pixel total (N)	% Tutupan kanopi
1	886997	995328	89,11
2	939300	995328	94,37
3	950627	995328	95,5
4	873874	995328	87,79
5	797119	995328	80,08
rata-rata			89,37 (tinggi)

i) Plot 9





Gambar	Pixel canopi (N - mode)	Pixel total (N)	% Tutupan kanopi
1	374163	995328	37,59
2	327184	995328	32,87
3	333872	995328	33,54
4	218197	819072	26,63
5	308739	995328	31,01
rata-rata			32,33 (rendah)




Lampiran 4. Identifikasi Vegetasi Plot 1

No.	Nama Latin	Nama lokal	Fase	Jumlah (Spesies)	Gambar
Ukuran 2 m x 2 m					
1.	<i>Diphasiastrum digitatum</i>	Crows-foot	-	9	
2.	<i>Cinnamomum burmannii</i>	Kayu manis	semai	4	
3.	<i>Dryopteris flixmas</i>	Pakis	-	4	

4.	<i>Arenga pinnata</i>	aren	Semai	1	
Ukuran 5 x 5					
5.	<i>Theobroma cacao</i>	Kakao	Pohon	5	
Ukuran 10 x 10					
6.	<i>Anthocephalus cadamba</i>	Jabon	Tiang	2	
7.	<i>Syzygium aromaticum</i>	Cengkeh	Tiang	4	

Ukuran 20 x 20					
8.	<i>Arenga pinnata</i>	Aren	Palma	4	 <p>-3°19'58"S 120°12'51"E Altitude: 171.0m Index number: 335 Kamis, 07 Maret 2024</p>
9.	<i>Durio zibethinus</i>	Durian	Pohon	1	 <p>-3°19'58"S 120°12'51"E Altitude: 346.0m Index number: 337 Kamis, 07 Maret 2024</p>
10.	<i>Anthocephalus cadamba</i>	Jabon	Pohon	2	 <p>-3°19'58"S 120°12'51"E Altitude: 290.0m Index number: 339 Kamis, 07 Maret 2024</p>
11.	<i>Lansium domesticum</i>	Langsat	Pohon	2	 <p>-3°19'58"S 120°12'50"E Altitude: 259.0m Index number: 340 Kamis, 07 Maret 2024</p>

Lampiran 5. Identifikasi Vegetasi Plot 2

No.	Nama Latin	Nama lokal	Fase	Jumlah (Spesies)	Gambar
Ukuran 2 m x 2 m					
1.	<i>Diphasi- astruum digitatum</i>	Crows- foot	-	10	
2.	<i>Nephrolepis rivularis</i>	Paku	-	6	
3.	<i>Spermacoce alata</i>	Goletrak	-	8	

4.	<i>Piper nigrum</i>	Merica	-	1	
Ukuran 5 m x 5 m					
5.	<i>Syzygium aromaticum</i>	Cengkeh	Pancang	3	
6.	<i>Lansium domesticum</i>	Langsat	Pancang	2	
Ukuran 10 m x 10 m					
7.	<i>Syzygium aromaticum</i>	Cengkeh	Tiang	3	

Ukuran 20 m x 20 m

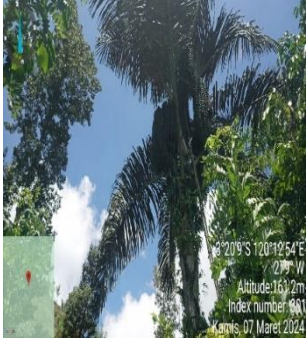
8. *Arenga*
pinnata Aren Palma 5



Lampiran 6. Identifikasi Vegetasi Plot 3

No.	Nama Latin	Nama lokal	Fase	Jumlah	Gambar
(Spesies)					
Ukuran 2 m x 2 m					
1.	<i>Mangifera indica</i>	Mangga	-	1	
2.	<i>Zoysia matrella</i>	Rumput manila	-	22	
3.	<i>Ageratum conyzoides</i>	Wedusan	-	16	

4.	<i>Piper nigrum</i>	Merica	-	4	
Plot 5 m x 5 m					
5.	<i>Glicidia maculata</i>	Gamal	Perdu	6	
6.	<i>Durio zibethinus</i>	Durian	pancang	2	
Plot 10 m x 10 m					
-	-	-	-	-	-
Plot 20 m x 20 m					
7.	<i>Durio zibethinus</i>	Durian	Pohon	4	

8.	<i>Arenga pinnata</i>	Aren	Palma	6	
9.	<i>Gmelina arborea</i>	Jati putih	Pohon	4	

Lampiran 7. Identifikasi Vegetasi Plot 4

No	Nama Latin	Nama lokal	Fase	Jumlah (Spesies)	Gambar
Ukuran 2 m x 2 m					
1.	<i>Ageratum conyoides</i>	Wedusan	-	8	
2.	<i>Digitaria sanguinalis</i> <i>L. scop</i>	Rumput Jepang	-	71	
Ukuran 5 m x 5 m					
-	-	-	-	-	-
Ukuran 10 m x 10 m					
3.	<i>Glicidia maculata</i>	gamal	Tiang	3	
4.	<i>Syzygium aromaticum</i>	Cengkeh	Tiang	3	

Ukuran 20 m x 20 m					
5.	<i>Arenga pinnata</i>	Aren	Palma	7	
6.	<i>Durio zibethinus</i>	Durian	Pohon	3	
7.	<i>Artocarpus polyphema</i>	Cempedak	Pohon	3	
8.	<i>Anthocephalus cadamba</i>	Jabon	Pohon	2	

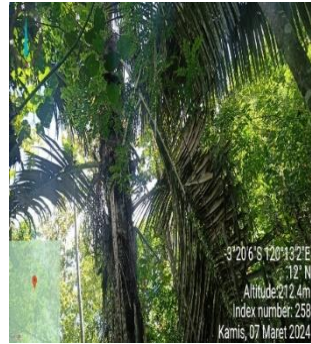
Lampiran 8. Identifikasi Vegetasi Plot 5

No	Nama Latin	Nama lokal	Fase	Jumlah (Spesies)	Gambar
Ukuran 2 m x 2 m					
1.	<i>Diphasi- astruum digitatum</i>	Crows- foot	-	19	
	<i>Lantana camara</i>	Lantana	-	6	
Ukuran 5 m x 5 m					
	<i>Coffea arabica</i>	kopi	Pancang	7	
Ukuran 10 m x 10 m					
-	-	-	-	-	-
Ukuran 20 m x 20 m					




Anthocephalus Jabon Pohon 8
cadamba

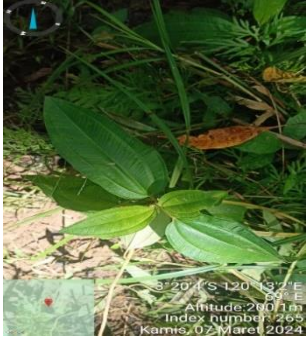





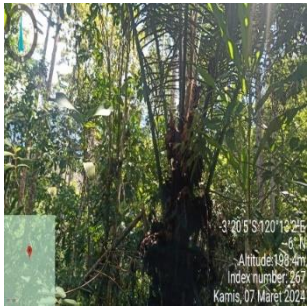


Arenga Aren Palma 5
pinnata







Lampiran 9. Identifikasi Vegetasi Plot 6

No	Nama Latin	Nama lokal	Fase	Jumlah (Spesies)	Gambar
Ukuran 2 m x 2 m					
1.	<i>Diphasi- astruum digitatum</i>	Crows- foot	-	24	
2.	<i>Digitaria sanguinalis</i> L.	Rumput Jepang <i>scop</i>	-	17	
3.	<i>Ageratum conyoides</i>	Wedusa n	-	8	

4.	<i>Crotalaria striata</i>	Orok orok	-	-	7	
5.	<i>Dryopteris flixmas</i>	Pakis	-	-	4	
Ukuran 5 m x 5 m						
6.	<i>Syzygium aromatic</i>	Cengkeh	pancan		2	
Ukuran 10 m x 10 m						
7.	<i>Anthocephalus cadamba</i>	Jabon	Tiang		7	

Ukuran 20 m x 20 m					
8.	<i>Arenga pinnata</i>	Aren	Palma	10	
9.	<i>Syzygium aromaticum</i>	Cengkeh	Pohon	4	
10.	<i>Anthocephalus cadamba</i>	Jabon	Pohon	1	

Lampiran 10. Identifikasi Vegetasi Plot 7

No.	Nama Latin	Nama lokal	Fase	Jumlah (Spesies)	Gambar
Ukuran 2 m x 2 m					
1.	<i>Crotalaria striata</i>	Orok orok	-	5	
2.	<i>Diphysastrum digitatum</i>	Crows-foot	-	28	
3.	<i>Macaranga hispida</i>	Wenang	-	1	
Ukuran 5 m x 5 m					
4.	<i>Theobroma cacao</i>	Kakao	Pohon	1	

Ukuran 10 m x 10 m					
5.	<i>Anthocephalus cadamba</i>	Jabon	Pohon	9	
Ukuran 20 m x 20 m					
6.	<i>Anthocephalus cadamba</i>	Jabon	Pohon	5	
7.	<i>Arenga pinnata</i>	Aren	Palma	7	

Lampiran 11. Identifikasi Vegetasi Plot 8

No.	Nama Latin	Nama lokal	Fase	Jumlah	Gambar
Ukuran 2 m x 2 m					
1.	<i>Melastoma candidum</i>	Senggani	-	2	
2.	<i>Ageratum conyzoides</i>	Bandotan	-	7	
3.	<i>Clidemia hirta</i>	Harendong	-	1	

4.	<i>Urena lobata</i>	Daun pulutan	-	11	
Ukuran 5 m x 5 m					
-	-	-	-	-	-
Ukuran 10 m x 10 m					
5.	<i>Theobroma cacao</i>	Kakao	Pohon	2	
6.	<i>Syzygium aromaticum</i>	Cengkeh	Tiang	3	
7.	<i>Gmelina arborea</i>	Jati putih	Tiang	3	

8.	<i>Nephelium lappaceum</i>	Rambutan	Tiang	2	
Ukuran 20 m x 20 m					
9.	<i>Arenga pinnata</i>	Aren	Palma	9	
10.	<i>Gmelina arborea</i>	Jati putih	Pohon	2	

Lampiran 12. Identifikasi Vegetasi Plot 9

No.	Nama Latin	Nama lokal	Fase	Jumlah (Spesies)	Gambar
Ukuran 2 m x 2 m					
1.	<i>Digitaria sanguinalis</i> <i>L. scop</i>	Rumput Jepang	-	27	
Ukuran 5 m x 5 m					
	<i>Coffea arabica</i>	Kopi	Pohon	3	
Ukuran 10 m x 10 m					
2.	<i>Syzygium aromaticum</i>	Cengkeh	Tiang	2	

3.	<i>Anthocephalus cadamba</i>	Jabon	Tiang	4	
Ukuran 20 m x 20 m					
4.	<i>Arenga pinnata</i>	Aren	Palma	2	
5.	<i>Anthocephalus cadamba</i>	Jabon	Pohon	1	

Lampiran 13. Data Pengamatan Infiltrasi Berdasarkan Kelas Lereng**(a)** Data Pengamatan Infiltrasi kemiringan lereng datar (0-8%)

Waktu (menit)	Plot 9 (mm)			Plot 3 (mm)			Plot 7 (mm)			Rata-rata (mm)
	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
0-5	5	6	6	8	7	8	14	14	16	9,33
5-10	2	2	3	3	3	4	6	8	8	4,33
10-15	0	0	1	1	1	1	3	4	4	1,67
Jumlah										15,33
mm/menit										1,02
mm/jam										61,33 sedang

(b) Data Pengamatan Infiltrasi kemiringan lereng landai (8-15%)

Waktu (menit)	Plot 5 (mm)			Plot 6 (mm)			Rata-rata (mm)
	1	2	3	1	2	3	
5	5	5	6	9	8	8	6,67
10	2	2	2	3	3	3	2,5
15	0	0	0	1	0	1	0,33
Jumlah							9,5
mm/menit							0,63
mm/jam							38 sedang

(c) Data Pengamatan Infiltrasi kemiringan lereng agak curam (15-25%)

Waktu (menit)	Plot 8 (mm)			Rata-rata (mm)
	1	2	3	
5	2	4	3	3
10	0	1	0	0,33
15	0	0	0	0
Jumlah				3,33
mm/menit				0,22
mm/jam				13,33
				Sedang lambat

(d) Data Pengamatan Infiltrasi kemiringan lereng curam (25-45%)

Waktu (menit)	Plot 2 (mm)			Plot 1 (mm)			Plot 4 (mm)			Rata-rata (mm)
	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
5	2	2	4	4	4	3	6	4	5	3,78
10	0	0	1	1	1	0	2	1	3	1
15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah										4,78
mm/menit										0,32
mm/jam										19,11
										Sedang lambat

Lampiran 14. Data pengukuran massa sampel tanah

Plot	Massa sebelum dioven (g)	Massa setelah dioven (g)
1	258,95	210,73
2	285,89	228,51
3	284,94	222,57
4	271,89	214,14
5	295,49	237,29
6	273,07	206,47
7	243,11	182,79
8	275,60	230,70
9	295,12	242,96

Lampiran 15. Data Hasil Pengukuran ring sampel

Plot	Massa (g)	Diameter (cm)	Tinggi (cm)
1	62,63	5,5	5,3
2	61,77	5,5	5,4
3	63,46	5,5	5,6
4	62,62	5,5	5,5
5	63,75	5,5	5,4
6	64,62	5,5	5,5
7	58,99	5,5	5,4
8	60,27	5,5	5,3
9	62,05	5,5	5,4

Lampiran 16. Data Hasil Pengukuran Tekstur Tanah

Plot	H1	T1	H2	T2	Berat pasir	BDL	BL	% Liat	% debu	% pasir	Kategori
9	8	27	2	27	3,77	4,58	1,58	18,92	35,93	45,15	Lempung
3	18	27	2	27	1,48	9,58	1,58	14,29	72,33	13,38	Lempung berdebu
7	8	27	1	27	9,14	4,58	1,08	7,87	25,51	66,62	Lempung berpasir
5	16	27	3	27	3,75	8,58	2,08	16,87	52,72	30,41	Lempung berpasir
6	15	27	0,01	27	3,17	8,08	0,59	5,20	66,62	28,18	Lempung berdebu
8	12	27	1	27	1,82	6,58	1,08	12,86	65,48	21,67	Lempung berdebu
2	17	27	7	27	1,58	9,08	4,08	38,27	46,90	14,82	Lempung berliat
1	16	27	5	27	0,57	8,58	3,08	33,66	60,11	6,23	Lempung liat berdebu
4	16	27	2	28	1,84	8,58	1,73	16,60	65,74	17,66	Lempung berdebu

Lampiran 17. Data hasil pengukuran berat isi (*Bulk density*) dan porositas

Plot	Berat tanah kering (g)	Berat isi (g/cm ³)	Porositas tanah (%)
9	180,91	1,41	46,76
3	159,11	1,20	54,85
7	123,8	0,97	63,57
5	173,54	1,35	48,93
6	141,85	1,09	59,01
8	170,43	1,35	48,90
2	166,74	1,30	50,93
1	148,1	1,18	55,59
4	151,52	1,16	56,22

Lampiran 18. Data hasil pengukuran Permeabilitas

Plot	Volume (ml)				Rata-rata	X (Volume/0,25)	Permeabilitas
	Pengulangan 1	Pengulangan 2	Pengulangan 3				
9	2	1	1	1,33	5,33	0,04	
3	1	0	0	0,33	1,33	0,01	
7	6	0	2	2,67	10,67	0,08	
5	0	1	6	2,33	9,33	0,07	
6	21	4	2	9	36	0,28	
8	0	1	0,5	0,5	2	0,02	
2	2	1	1	1,33	5,33	0,04	
1	0	1	1	0,67	2,67	0,02	
4	2	2	2	2	8	0,06	

Lampiran 19. Data hasil kandungan bahan organik

Plot	Volume blanko (ml)	Volume titran Fe ⁺⁺ (ml)	Berat Sampel Tanah (g)	Berat Sampel tanah (mg)	%C	Bahan organik
9	35	15	1	1000	1,6	2,75
3	35	4,2	1	1000	2,46	4,24
7	35	0,3	1	1000	2,77	4,77
5	35	11,2	1	1000	1,9	3,27
6	35	5,7	1	1000	2,34	4,03
8	35	16,9	1	1000	1,44	2,49
2	35	7,5	1	1000	2,19	3,78
1	35	4	1	1000	2,47	4,26
4	35	15	1	1000	1,6	2,75

Lampiran 20. Dokumentasi kegiatan pengambilan data di lapangan



Lampiran 21. Dokumentasi kegiatan pengujian sampel tanah di Laboratorium

(a) Tahapan mengidentifikasi tekstur tanah



(b) Tahapan penentuan berat isi dan porositas tanah



(c) Tahapan pengujian permeabilitas tanah



(d) tahapan pengujian bahan organik tanah